

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Munculnya wacana pemanfaatan Ganja kini kian marak terdengar di masyarakat, bahkan masyarakat kian tidak tabu mengatakan bahwa ganja memang pantas dimanfaatkan. Selama ini ganja sering dipandang negatif oleh masyarakat dunia. Stigma Negatif yang melekat akan tanaman Ganja begitu melekat karena edukasi pemanfaatan tentang tanaman ini jarang disampaikan. Dibalik citra negatif yang melekat pada tanaman ini, terdapat pula banyak manfaat di dalamnya.

Wacana pemanfaatan tanaman ganja telah lama diupayakan. Banyak Negara yang memberikan izin pemanfaatan tanaman ganja dalam aturan yang berlaku, seperti contohnya adalah Negara Belanda. Negara yang rajin mengupayakan pemanfaatan tanaman ganja, dan telah berhasil, Tanaman Ganja dapat kita jumpai secara bebas penjualannya dan pemanfaatannya. Terdapat pembatasan penggunaan tanaman ganja untuk konsumsi pribadi. Dalam pemanfaatannya di Belanda tanaman ganja, memiliki peraturan yang ketat seperti adanya kontrol akan arus penggunaannya. Minimal usia seseorang yang diperbolehkan menggunakan ganja dibawah aturan yang berlaku di Belanda adalah 18 tahun. Konsumen tanaman ganja di Belanda hanya diperbolehkan untuk melakukan transaksi pembelian maksimal sebesar kurang lebih 5 gram.

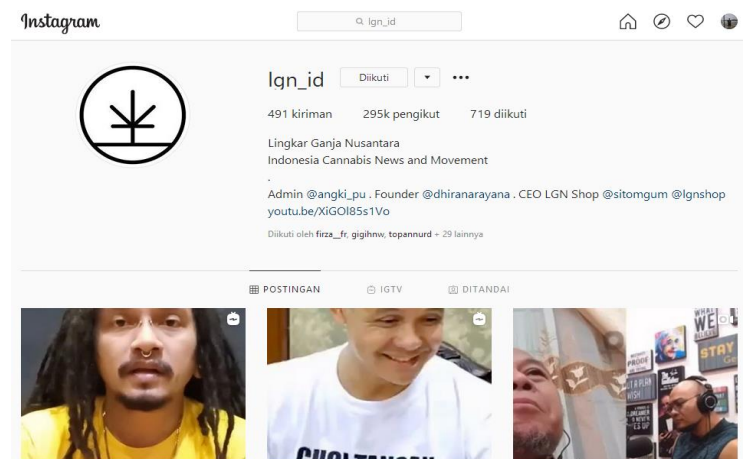
LGN atau Lingkar Ganja Nusantara resmi berdiri pada Juni 2010 organisasi pencetus akan usaha pemanfaatan tanaman ganja yang sering kali dipandang sebelah mata atau bahkan dianggap tidak ada oleh masyarakat. Rencana pemanfaatan tanaman ganja muncul dari diskusi para pencetus Lingkar Ganja Nusantara Depok tepatnya di Universitas Indonesia. Hasil diskusi tersebut berlanjut saat salah satu dari pencetus Lingkar Ganja Nusantara sendiri menginisiasikan pembuatan grup Facebook sebagai forum untuk bertukar ide, gagasan dan tempat silaturahmi antar sesama anggota yang diberi nama DLG (Dukung Legalisasi Ganja). Seiring berjalannya waktu, jumlah anggota DLG mencapai 11.000 orang pada tahun 2009. Dan pada saat itu pula DLG yang semula hanya sebatas berkomunikasi via facebook untuk pertama kali mengadakan pertemuan langsung, yang digagas oleh seorang aktivis yang berkompeten di bidang NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif). Dari sinilah LGN (Lingkar Ganja Nusantara) bermula dan mulai menggerakkan ide legalisasi/pemanfaatan ganja di Indonesia.

Perkembangan informasi kini begitu masif, di era globalisasi social media kini ibarat menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari hidup, baik untuk sekedar interaksi atau dapat pula digunakan menjadi alat untuk menyuarakan sesuatu. Salah satunya Instagram, yang menjadi wadah bagi LGN (Lingkar Ganja Nusantara) untuk mengedukasi masyarakat akan banyaknya manfaat ganja dengan nama akun @lgn_id yang dibuat semenarik mungkin sehingga membuat seorang awam ikut tertarik untuk mengikuti, atau mengetahui banyaknya manfaat yang terkandung dalam ganja. LGN (Lingkar Ganja Nusantara) sendiri menjadi wadah untuk media

pemanfaatan ganja terbesar di Indonesia yang telah memiliki cabang regional seperti di Cianjur, Tulungagung, Ternate, Makassar, Jogjakarta, Sumedang dan Tangerang. @lgn_id dapat dikatakan sebagai pelopor munculnya wacana pemanfaatan ganja pertama di Indonesia yang memanfaatkan wacana nya melalui konten – konten sosial media yang interaktif baik berupa foto atau video, sehingga membuat menarik akun Lingkar Ganja Nusantara (LGN) dengan sajian konten variatif.

Gambar 1.1

Instagram @lgn_id



Sumber: Instagram @lgn_id

Peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana Lingkar Ganja Nusantara (LGN), yang anggota didalamnya menunjukkan identitas mereka sebagai wadah untuk menyuarakan pemanfaatan tanaman ganja terbesar lewat media sosial, yang dimana media sosial merupakan media yang cair dan terbuka untuk siapapun. Selain itu alasan lain yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang identitas Lingkar Ganja Nusantara di instagram adalah karena dalam penelitian ini, peneliti juga bertujuan untuk berusaha mengetahui dan memahami bagaimana anggota @lgn_id melakukan interaksi dan membangun identitas diri mereka melalui instagram yang dimana konten tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat, bahkan awam sekalipun sehingga api semangat wacana pemanfaatan ganja tidak pernah padam dan followernya pun selalu bertambah. Dari bidang komunikasi, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses komunikasi serta pembentukan identitas pada anggota di Lingkar Ganja Nusantara tersebut yang telah mengkonstruksi identitasnya dan melakukan peristiwa komunikasi dengan menggunakan media sosial instagram.

Instagram merupakan sebuah Jejaring sosial yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat luas, tidak hanya di Indonesia, bahkan masyarakat luarpun juga banyak yang menggunakan jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan suatu struktur sosial yang dibentuk dari hubungan kesamaan sosialitas seperti visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain. Jejaring sosial kini di manfaatkan sebagai sarana pengganti kehidupan kita di dunia maya, seperti mengirim pesan, berkomentar terhadap pesan orang lain, menjalin pertemanan lebih banyak, mencari pasangan, mengirim foto, dan hingga saling tukar pendapat.

Media sosial sendiri sudah menjadi wadah atau menjadi sebuah penghubungan antara satu orang dengan lainnya. Pada era ini manusia memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi antar personal atau kelompok. Pada Instagram sendiri kita bisa melakukan komunikasi antar personal melalui

Direct Message dan melakukan komunikasi dengan banyak orang atau kelompok melalui komentar pada postingan dan grup pada Direct Message.

Di dalam suatu komunitas terjadilah komunikasi antar kelompok, Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai minat dan tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah merapat untuk mengambil suatu keputusan. Dalam komunikasi kelompok, juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Karena itu kebanyakan teori komunikasi antar pribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok. (Mulyana, 2005: 61).

Dari ranah komunikasi, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses komunikasi pada anggota di Lingkar Ganja Nusantara tersebut mengkonstruksi identitasnya dan melakukan peristiwa komunikasi dengan menggunakan media sosial instagram. Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap komunitas @lgn_id dengan judul “KONSTRUKSI IDENTITAS KOMUNITAS LINGKAR GANJA NUSANTARA (STUDI DESKRIPTIF @lgn_id DI INSTAGRAM) “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang konkrit, jelas dan tegas mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah ini terdiri dari pernyataan makro dan pertanyaan mikro, yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian ini adalah : “Bagaimana konstruksi identitas yang dibentuk oleh komunitas lingkaran ganja nusantara atau @lgn_id dalam aktivitasnya melalui media sosial Instagram ?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk memudahkan hasil penelitian, maka inti masalah tersebut dijabarkan dalam beberapa sub – sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses eksternalisasi anggota yang dilakukan komunitas Lingkaran Ganja Nusantara nusantara atau @lgn_id dalam aktivitasnya melalui media sosial Instagram ?
2. Bagaimana proses internalisasi anggota Lingkaran Ganja Nusantara nusantara atau @lgn_id dalam aktivitasnya melalui media sosial Instagram ?
3. Bagaimana proses objektivasi anggota Lingkaran Ganja Nusantara nusantara atau @lgn_id dalam aktivitasnya melalui media sosial Instagram ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang terbagi menjadi dua bagian dari penelitian, adapun maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa dan memahami secara lebih jelas konstruksi identitas dalam komunitas Lingkar Ganja Nusantara.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses eksternalisasi proses eksternalisasi anggota yang dilakukan komunitas Lingkar Ganja Nusantara nusantara atau @lgn_id dalam aktivitasnya melalui media sosial Instagram

2. Untuk mengetahui proses internalisasi anggota Lingkar Ganja Nusantara nusantara atau @lgn_id dalam aktivitasnya melalui media sosial Instagram ?

3. Untuk mengetahui proses objektivasi anggota Lingkar Ganja Nusantara nusantara atau @lgn_id dalam aktivitasnya melalui media sosial Instagram?

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini kelak dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan penelitian yang dibuat . Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pengetahuan baru untuk pembahasan tentang pembentukan identitas yang berdasarkan dengan teori identitas sosial dan diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi, serta menjadi pembanding untuk penelitian selanjutnya yang memiliki obyek atau permasalahan yang sama, yaitu

berkaitan dengan komunikasi kelompok, dengan menggunakan teori konstruksi realitas untuk mengetahui identitas dalam suatu komunitas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pemahaman mengenai metode penelitian kualitatif, khususnya mengenai kajian komunikasi dan paradigma konstruktivisme. Dan memperdalam pemahaman mengenai tentang konstruksi identitas anggota lingkaran ganja nusantara khususnya @lgn_id yang aktif dalam sosial media Instagram

2. Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam kajian penelitian kualitatif dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dalam melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

a). Menambah pemahaman masyarakat mengenai pembentukan identitas dan edukasi pemanfaatan tanaman ganja serta mengenalkan masyarakat akan adanya komunitas Legalisasi Ganja Nusantara.

b). Memberikan pemahaman mengenai proses eksternalisasi, objektivasi, internalisasi yang dilakukan oleh anggota Lingkaran Ganja Nusantara di Instagram.